

Konsep Kiamat Agama Buddha: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Irfan Fadlilah¹, Busro Busro²

^{1,2} Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
irfanfadlilah014@gmail.com, busro@uinsgd.ac.id

Abstract

In this study, researchers will analyze articles with the keywords Buddhist Doomsday Concept based on research categories based on the objectives of the research field and goals for sustainable development, Trends/developments per year, Researcher/ Author, and Location of publication/Journal Name. This is a quantitative method, where literature studies based on selected keywords are used to analyze past articles by collecting objective data or information for research. The research for this article the author conducted a bibliometric analysis on Dimension with a limit on the year of publication between 2004 – 2022. This bibliometric analysis is carried out through the help of the database site app.dimensions.ai in finding various data needed. One of the reasons why the author uses the Dimensions site is the site's ability to accommodate thousands of articles about the theme needed. This research seeks to find data from the category of Buddha Dharma deepening and further reference to the Theory of Reincarnation through the bibliometric analysis of Dimensions. So that the Study of the Concept of the Apocalypse of Buddhism can be described in detail both from how the Doctrine of Buddhism is and from the perspective of the theory of Reincarnation.

Keyword: Analyze; Bibliometric; Buddhist;

Abstrak

Di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis artikel dengan kata kunci Konsep Kiamat Agama Buddha berdasarkan kategori riset berdasarkan tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk pembangunan berkelanjutan, Tren/perkembangan per tahun, Peneliti/Penulis, dan Lokasi penerbitan/Nama Jurnal. Ini adalah metode kuantitatif, di mana studi pustaka berdasarkan kata kunci terpilih digunakan untuk menganalisis artikel terdahulu dengan

mengumpulkan data atau informasi objektif untuk penelitian. Penelitian untuk artikel ini penulis melakukan analisis bibliometrik pada *Dimension* dengan batasan tahun terbit antara tahun 2004 – 2022. Analisis bibliometrik ini dilakukan melalui bantuan situs database *app.dimensions.ai* dalam menemukan berbagai data yang dibutuhkan. Alasan penulis menggunakan situs Dimensions ini salah satunya yaitu kemampuan situs dalam menampung ribuan artikel tentang tema yang dibutuhkan. Penelitian ini berusaha mencari data dari kategori pendalaman Buddha Dharma dan rujukan Teori Reinkarnasi lebih jauh melalui analisis bibliometrik *Dimensions*. Agar Kajian Konsep Kiamat Agama Buddha dapat terdeskripsikan secara detail baik dari bagaimana Doktrin Agama Buddha maupun dari perspektif teori Reinkarnasi.

Kata Kunci: Analisis; Bibliometrik; Budha;

Pendahuluan

Kiamat di dalam Agama Buddha bukanlah suatu kejadian yang bisa terjadi begitu saja. Hal tersebut merupakan suatu rangkaian dari sebuah proses yang panjang sehingga fenomena-fenomena yang terkondisi tidaklah kekal, tidaklah stabil, mereka mengalami proses perubahan dari waktu ke waktu, begitu pula dengan proses pembentukan dan kehancuran bumi kita. Ketika seseorang dipenuhi oleh akar kemerosotan moral dan menjadi mencolok, maka dunia akan hancur. Ketika keserakahan lebih mencolok, dunia akan hancur oleh api. Ketika kebencian lebih mencolok, dunia akan hancur oleh air. Beberapa orang mengatakan dunia akan hancur oleh api ketika kebencian lebih mencolok dan oleh air ketika keserakahan lebih mencolok dan ketika kebodohan lebih mencolok, dunia akan hancur oleh angin.

Penulis menemukan telah banyak penelitian terkait Konsep Kiamat Menurut Agama Buddha. Dari banyaknya penelitian tersebut penulis mengamati terdapat 2 kategori. Pertama, penelitian yang meneliti konsep kiamat agama Buddha dari pendalaman Buddha Dharma (Nuh 2012; Muchtar 2014; Imaculata 2019; Lestari 2021; Syukur 2022). Kategori kedua, penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha yang merujuk pada teori reinkarnasi (Hardjowono 2004; McDaniel 2010; Suddmasilo 2015; Kalla 2019, Tenggara 2020). Dari beberapa kategori penelitian di atas, penulis belum menemukan adanya korelasi dan relevansinya terhadap Konsep Kiamat Agama Buddha.

Penelitian ini berusaha mencari data dari kategori pendalaman Buddha Dharma dan rujukan Teori Reinkarnasi lebih jauh melalui analisis bibliometrik *Dimmensions*. Agar Kajian Konsep Kiamat Agama Buddha dapat terdeskripsikan secara detail baik dari bagaimana Doktrin Agama Buddha maupun dari perspektif teori Reinkarnasi. Di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis artikel dengan kata kunci Konsep Kiamat Agama Buddha berdasarkan kategori riset berdasarkan tujuan bidang penelitian dan tujuan untuk pembangunan berkelanjutan, Tren/perkembangan per tahun, Peneliti/Penulis, dan Lokasi penerbitan/Nama Jurnal.

Literature Review

Agama Buddha umumnya lebih dikenal menggunakan nama Buddha Dhamma. Seluruh ajaran berdasarkan Sang Buddha Gotama bisa disarikan pada satu istilah saja, yg pada bahasa Pali dianggap Dhamma atau pada bahasa Sansekerta dianggap Dharma. Bahasa Pali merupakan bahasa yg digunakan sang rakyat pada kerajaan Magadha, dalam masa hayati Sang Buddha Gotama. Dhamma adalah kebenaran semesta dari segala sesuatu yang berbentuk dan tidak berbentuk. Sedangkan sifat Dhamma adalah abadi. Ia tidak dapat berubah atau diubah.

Dengan demikian, Buddha Dhamma merupakan kepercayaan yang dalam hakekatnya mengajarkan Hukum-hukum Abadi, pelajaran rapikan susila yang mulia, ajaran kepercayaan yang mengandung faham-faham filsafat yang mendalam, yang adalah holistik yang tidak bisa dipisah-pisahkan. Buddha Dhamma menaruh pada para penganutnya suatu pandangan mengenai Hukum Abadi, yaitu aturan-aturan alam semesta menjadi kekuatan yang menguasai dan mengaturnya.

Nirwana, dari kepercayaan Buddha, merupakan konsep keadaan yg rumit dimana seorang bisa terbebas menurut penderitaan pada global dan menyatu menggunakan alam semesta. Kesadaran orang yang mencapai Nirwana bisa meninggalkan daur reinkarnasi dan berada secara rohani saja, meskipun tanpa unsur kepribadian. Kata Nirwana secara harafiah berarti "padam" atau "meniup," tetapi waktu maknanya diterapkan dalam hayati rohani seorang, sebagai jauh lebih rumit. Nirwana bisa merujuk pada tindakan pemadaman – baik secara perlahan atau secara cepat (misalnya meniup sebuah lilin).

Tujuan akhir kepercayaan Buddha merupakan Nirwana, saat segala keinginan "dipadamkan", dan keadaan orang diubahkan. Bayangkan sebuah lilin yang menyala, lalu dipadamkan. Tenaganya nir dihancurkan, melainkan berubah sebagai jenis energi yang lain. Ilustrasi

sederhana ini mendeskripsikan apa yang terjadi saat seseorang mencapai Nirwana.

Menurut teori reinkarnasi, saat orang mati, sebagian berdasarkan diri mereka hayati pada diri orang atau organisme lain. Keyakinan yang tidak sama mempunyai pendekatan yang tidak sama terhadap konsep ini, dan terdapat sejumlah versi keyakinan reinkarnasi yang ditemukan pada semua dunia. Agama-kepercayaan Barat, misalnya, sebagian akbar menolak konsep tersebut, meskipun teks-teks misalnya Alkitab memang mempunyai bagian-bagian eksklusif yang diyakini sang beberapa orang merujuk dalam reinkarnasi.

Keyakinan jiwa insan individu melewati suksesi kehidupan. Gagasan reinkarnasi dari berdasarkan India utara (c. 1000 - 800 SM). Pandangan Barat mengenai reinkarnasi yang terkenal ketika ini merupakan modifikasi berdasarkan teori antik mengenai perpindahan jiwa (kadang-kadang dianggap metempsychosis), yang menyatakan jiwa bisa berubah menjadi nir hanya pada tubuh insan namun dalam fauna dan tumbuhan. Transmigrasi versi Barat sudah didefinisikan ulang buat membatasi daur kelahiran pulang yang terjadi hanya pada bentuk insan.

Metode Penelitian

Ini adalah metode kuantitatif, di mana studi pustaka berdasarkan kata kunci terpilih digunakan untuk menganalisis artikel terdahulu dengan mengumpulkan data atau informasi objektif untuk penelitian. Penelitian untuk artikel ini penulis melakukan analisis bibliometrik pada *Dimension* dengan batasan tahun terbit antara tahun 2004 – 2022. Seperti disebutkan sebelumnya, penelitian tersebut penulis mengamati terdapat 2 fokus pembahasan berdasarkan kategorinya. Yaitu, konsep kiamat agama Buddha dari pendalaman Buddha Dharma dan penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha yang merujuk pada teori reinkarnasi. Samsara dari agama Buddha hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Tetapi di sini mencoba untuk mengenal sudut pandang tertentu dalam hal ini adalah konsep reinkarnasi beserta beberapa argumentasi yang bisa saya sampaikan (*Konsep Filosofis Reinkarnasi Dan Argumentasinya*, t.t.; Surya dkk., 2021). Setelah dikumpulkan melalui metode tersebut, selanjutnya data disajikan berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Data kemudian disajikan sebagai narasi dan sebagai kutipan dari studi pustaka. Setelah dipetakan dan disajikan, data dianalisis secara interpretatif untuk mengidentifikasi dan menjelaskan konteksnya. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan Budhisme, dengan melihat

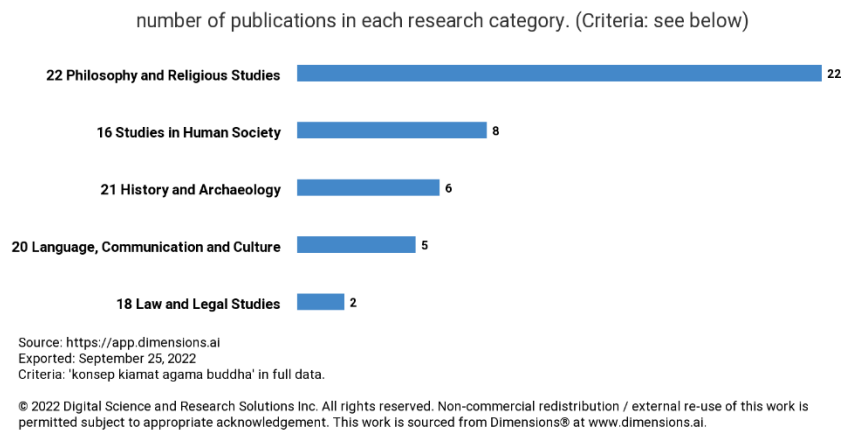
Konsep Kiamat Agama Buddha sebagai teks atau fakta sosial yang dapat ditafsirkan dan dikontekstualisasikan.

Hasil Pembahasan

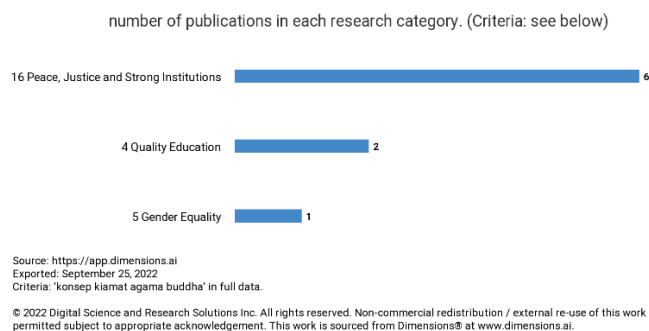
Analisis bibliometrik ini dilakukan melalui bantuan situs database *app.dimensions.ai* dalam menemukan berbagai data yang dibutuhkan. Alasan penulis menggunakan situs Dimensions ini salah satunya yaitu kemampuan situs dalam menampung ribuan artikel tentang tema yang dibutuhkan.

Kategori Riset Artikel tentang Konsep Kiamat Agama Buddha

Kategori penelitian di sini merujuk pada pembagian dua kategori artikel yang diklasifikasikan menurut tujuan jurnal, yaitu wilayah penelitian dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Di bawah ini, penulis sajikan tabel yang akan menampilkan jumlah artikel terbit berdasarkan kategorinya.



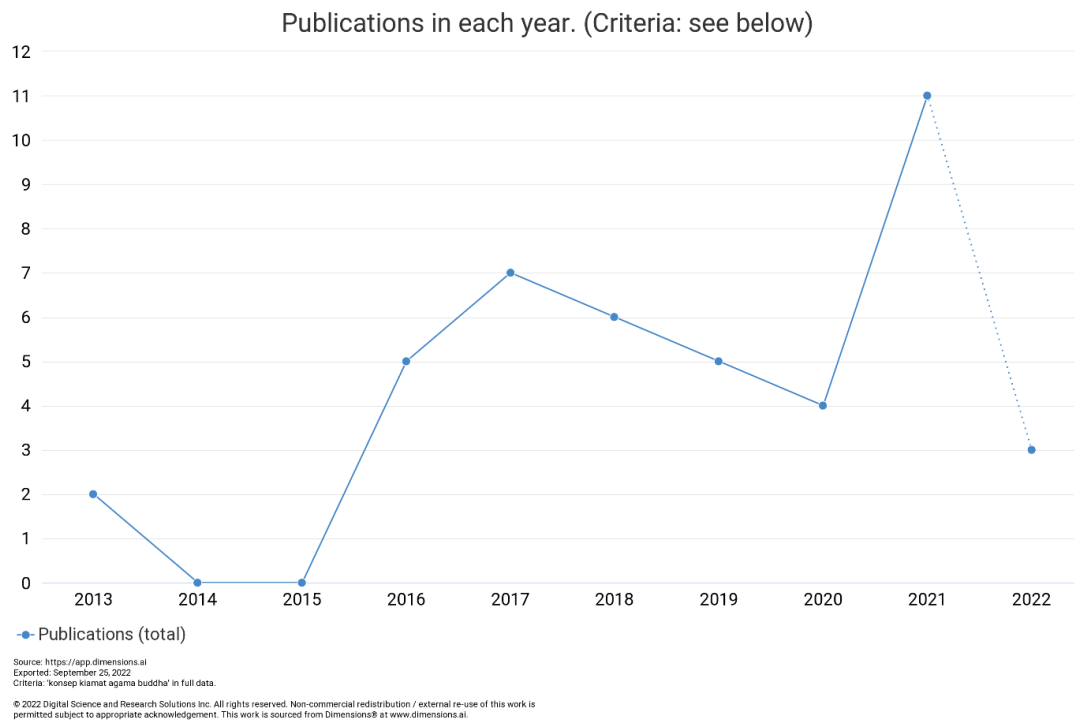
Gambar 1: Penerbit artikel dengan tujuan bidang penelitian.



Gambar 2: Penerbit artikel dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Tren/Perkembangan Artikel Konsep Kiamat Agama Buddha

Analisis data berikutnya yaitu untuk mengetahui perkembangan jumlah penerbitan artikel dengan kata kunci “Konsep Kiamat Agama Buddha” dari tahun ke tahun. Penulis membatasi tahun terbit dari 2013-2022.



Gambar 3 : Perkembangan publikasi artikel dari tahun ke tahun

Dapat dilihat dari gambar di atas penulis atau pembaca mengetahui bahwa publikasi artikel yang membahas mengenai konsep kiamat agama Buddha dalam satu tahun terakhir mengalami kenaikan jumlah publikasi yang tinggi.

Peneliti

Analisis artikel berikutnya yaitu untuk mengetahui peneliti/penulis artikel dengan artikel terbanyak yang menggunakan kata kunci Konsep Kiamat Agama Buddha dalam melakukan risetnya. Dengan diketahuinya hal tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi bersama bagi peneliti lain di luar sana dalam membangun semangat untuk melakukan penelitian dengan kata kunci Konsep Kiamat Agama Buddha.

No	Nama Penulis/Peneliti	Jumlah Artikel
1	Sarihat Cihat Nawawi	1
2	Faisar Ananda Arfa	1
3	Rahmat Rais	1
4	Silvia Marni	1
5	Burhanuddin Yusuf	1

Tabel 1 : Jumlah artikel dan penelitiannya

Pada gambar di atas membahas mengenai penulis dan institusinya. Dapat diketahui artikel dengan tema Konsep Kiamat Agama Buddha hanya terdapat sedikit penulis. Salah satu penulis artikel dengan tema konsep kiamat agama Buddha adalah Faisar Ananda Arfa, Indonesia.

Penerbit

Kategori terakhir yang akan dijelaskan di sini yaitu jumlah artikel berdasarkan lokasi penerbitan/nama jurnalnya. Penulis mengambil 5 sampel lokasi penerbitan yang berbeda-beda dari lokasi penerbitan yang tersedia pada Dimensions.

No	Penerbit	Jumlah Publikasi
1	IBDA Jurnal Kajian Islam dan Budaya	2
2	MIQOT Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman	2
3	Aqidah-ta Jurnal Ilmu Aqidah	2
4	Die Welt des Islams	1
5	Ulumuna	1

Tabel 2. Jumlah Data Penerbit

Diketahui dari gambar di atas terdapat banyak penerbit yang mempublikasikan artikel tentang konsep kiamat agama Buddha. Di antara penerbit tersebut ada IBDA Jurnal Kajian Islam dan Budaya dengan mempublikasikan 2 artikel dan disitasi satu kali sitasi.

Dari sekian data di atas terdapat beberapa data penulis artikel beserta institusinya dan penerbit artikelnya yang menerbitkan jurnal dengan tema konsep kiamat menurut agama Buddha. Dilihat dari jumlah artikel yang diterbitkan tidak mencapai puluhan artikel.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan penelusuran penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha, sebagaimana kita lihat dalam penelitian yang sudah disajikan. Studi ini menyelidiki kategori bidang riset, tren/perkembangan penelitian, peneliti dan tempat publikasi atau penerbit terkait penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha. Pada kategori riset Konsep Kiamat Agama Buddha lebih banyak diteliti pada bidang Filsafat dan Studi Agama. Tren/perkembangan penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha dalam satu tahun terakhir mengalami kenaikan jumlah publikasi yang tinggi. Penulis artikel dengan tema Konsep Kiamat Agama Buddha diketahui hanya terdapat sedikit penulis. Salah satu penulis artikel dengan tema konsep kiamat agama Buddha adalah Faisar Ananda Arfa, Indonesia. Tempat publikasi penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha terdapat hanya sedikit publikasi. Tempat publikasi tersebut di antaranya adalah IBDA Jurnal Kajian Islam dan Budaya dan MIQOT Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman. Hasil analisis bibliometrik atau penelitian data ini masih harus disempurnakan dengan penelitian lainnya. Penelitian ini hanya mengambil data dari *Dimensions* sehingga hasilnya tidak bisa diklasifikasi untuk seluruh penelitian Konsep Kiamat Agama Buddha secara umum. Perlu juga dilakukan penelitian data dari database lainnya seperti *Web of Science* atau *Google Scholar* agar lebih memperlihatkan perkembangan yang komprehensif.

Daftar Pustaka

- Al-Amin, M. I. F., Utami, E. N. F., Zaini, A., Wasitohadi, Komaruddin, D., Falikhah, N., Redhana, I. W., Hamdani Khairul Fikri, Muhibuddin, J., Dzurotul Qorina, Suwito Eko Pramono, I. S. J., Khoiruddin, M. A., Santi, N., Soendjoto, M. A., Winarti, A., Ahimsa-Putra, H. S., Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., M. S. (2019). Pragmatisme, Humanisme Dan Implikasinya. *Satya Widya*, 2(1), 175–190. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.617>
- Harahap, N., Harahap, E. W., dan Syukri. (2021). Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA). *Study Sosial Dan Agama*, 1, 293–301.
- Hardjowono, T. (2004). Reinkarnasi : Pandangan Dunia Yang Melatarbelakanginya. *Veritas*, 5(1), 53–75.
- Imaculata, M. G. (2019). *Hukum Tabur Tuai dan Hukum Karma dalam Agama Buddha, Hindu, dan Katolik*.
<https://osf.io/preprints/inarxiv/tz4ae/%0Ahttps://osf.io/preprints/inarxiv/tz4ae/download>

- MAYRA, G. (2013). Kritik Terhadap Eksistensi Manusia Dalam Konsep Reinkarnasi Buddhisme. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- McDaniel, J. (2010). Agama Hindu Dharma Indonesia as a new religious movement: Hinduism recreated in the image of Islam. *Nova Religio*, 14(1), 93–111. <https://doi.org/10.1525/nr.2010.14.1.93>
- Muchtar, I. H. (2014). Dinamika Hubungan Antar Umat Beragama: “Studi Kasus Penanganan Konflik Umat Buddha Tri Dharma Dengan Konghucu (MAKIN)” Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Harmoni: Jurnal Multikultural dan Multireligius*, 13(1), 90–107.
- Nuh, M. (2012). Respon terhadap Majelis Agama Buddha Tentranya Satya Buddha Indonesia di Kalimantan Barat. *HARMONI Jurnal Multikultural dan Multireligius*, 11(3), 69.
- Riniti Rahayu, L., dan Surya Wedra Lesmana, P. (2020). Potensi Peran Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Indonesia. *Pustaka : Jurnal Ilmu-Ilmu Budaya*, 20(1), 31. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2020.v20.i01.p05>
- Syukur, A. (2022). Theological debate among Buddhist sects in Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78(4), 1–8. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7054>